

## Pakar: AS Bermaksud Mencegat Industri Teknologi Tinggi

2018-04-06 10:51:41 CRI

Setelah AS melancarkan daftar usulan pengenaan bea masuk terhadap produk Tiongkok dalam program "penyelidikan 301", Tiongkok segera mengumumkan langkah setimpal pengenaan bea masuk, pergesekan perdagangan antara Tiongkok dan AS tampaknya meningkat. Sebagian pakar Tiongkok kemarin (5/4) di Beijing menyatakan, yang ditujukan oleh AS adalah "Made in China 2025", yang dipukul secara titik berat adalah produk mesin elektronik yang berperan sebagai penopang bagi eskalasi industri Tiongkok, langkah AS itu berarti mencegat industri terkait Tiongkok maju ke bidang lapisan tinggi.

Direktur Balai Riset Ekonomi Luar Negeri Akademi Ekonomi Makro Tiongkok Ye Fujing berpendapat, pertama, yang ditujukannya adalah produk mesin elektronik yang berperan sebagai penopang bagi eskalasi industri Tiongkok. Misalnya konverter, baterai surya yang diekspor ke AS dalam skala yang relatif besar, dari urutan pertama sampai sepuluh ekspor tergolong dalam pengenaan bea masuk. Kedua, dilihat dari daftar, misalnya robot industri, panel kristal likuid, baterai surya, perlengkapan transportasi rel, suku cadang pesawat terbang dan obat-obatan yang diekspor ke AS dalam skala tidak besar, bahkan lebih rendah dari volume yang diimpor dari AS, namun semuanya adalah sektor titik berat yang sangat cepat peningkatan daya saing perusahaan lokal dan juga adalah sektor perkembangan titik berat dalam "Made in China 2050".

Selain itu, laporan penyelidikan 301 AS dengan tak beralasan mencela Tiongkok memaksa modal asing untuk mentransfer teknologi. Mengenai hal itu, Ekonomi Senior Pusat Pertukaran Ekonomi Internasional Tiongkok Chen Wenling menegaskan, transfer teknologi atau tidak adalah tindakan perusahaan pribadi, pertukaran setara antara perusahaan sesuai dengan hukum internasional dan sesuai dengan kepentingan perusahaan kedua pihak.